

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Koleksi sumber belajar di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul terdiri dari jenis sumber belajar cetak dan noncetak. Sumber belajar cetak meliputi buku-buku teks, foto-foto, banner, kartu tentang norma, mading, makalah, dan kliping. Koleksi buku terdiri dari 12 judul buku mata pelajaran pokok yang berjumlah 26 buku. Koleksi foto terdiri dari foto presiden dan wakil presiden dan pahlawan, serta foto-foto album yang meliputi foto rumah adat, tari adat dan pakaian adat Indonesia. Koleksi banner terdiri dari banner sila Pancasila, banner butir-butri P-4, dan banner pilar kebangsaan. Dilengkapi juga dengan hasil karya siswa dan guru berupa mading, makalah, dan kliping yang diperoleh dari hasil tugas siswa serta kartu tentang norma yang diperoleh dari salah satu guru PKn. Sedangkan sumber belajar noncetak meliputi karya berupa patung Proklamator dan garuda Pancasila, serta dilengkapi juga dengan peralatan elektronik yang meliputi televisi, CD/VCD, komputer, proyektor dan layar (*screen*). Koleksi sumber belajar tersebut diperoleh dengan pembelian dan sumbangan.
2. Pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul masih jarang. Koleksi jenis sumber

belajar yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran PKn yang dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Pancasila adalah ringkasan materi pelajaran PKn yang disajikan dengan slide *power point*, dan CD/VCD interaktif pembelajaran yang dalam penayangannya dibantu dengan menggunakan media komputer, *sound*, proyektor dan layar.

3. Hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul adalah kurangnya koleksi jenis sumber belajar miniatur dan diorama, Laboratorium Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Bantul masih jarang dikunjungi oleh siswa di luar jam pelajaran, dan koleksi jenis sumber belajar buku yang tersedia di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul jarang dimanfaatkan dan dibaca oleh siswa.
4. Upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul adalah menambah koleksi sumber belajar secara bertahap yang disesuaikan dengan kebutuhan di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul. Selain itu, guru PKn harus terus menyarankan, memotivasi dan mengajak siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi jenis sumber belajar yang tersedia di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul.

B. Saran

Keberadaan Laboratorium Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Bantul jarang dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran PKn. Hal

tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor seperti guru PKn yang jarang bahkan tidak pernah mengajak siswanya untuk berkunjung serta memanfaatkan Laboratorium Pendidikan Pancasila untuk proses pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul. Selain itu, keterbatasan koleksi sumber belajar juga menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Pengelola Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul harus terus melengkapi koleksi jenis sumber belajar di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul, mengoptimalkan pelayanan di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul sehingga pengguna tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, mengatur jadwal penggunaan, menyediakan buku daftar kunjungan siswa dan mengadakan pelatihan dengan PSP-UGM.
2. Guru PKn SMP Negeri 1 Bantul harus lebih selektif, kreatif dan inovatif dalam menggunakan jenis sumber belajar yang tersedia di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul. Guru PKn harus terus memberi memotivasi kepada siswa untuk memanfaatkan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai salah satu sumber belajar mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul. Selain itu, guru PKn juga harus memperhatikan alokasi waktu, dalam memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran PKn di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul.